

**ANALISIS KESALAHAN MAHASISWA JURUSAN KIMIA UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN DALAM MENYUSUN EVALUASI DAN RANGKUMAN PADA
TUGAS CBR**

Audrey Heptawi Purba¹, Erma Yanti², Flora Br Marbun³, Kezia Esterlee Larosa⁴,
Tesalonika Tarigan⁵, Rafli Rafael Lumban Siantar⁶
Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail : 1audreypurbaa@gmail.com,

Alamat e-mail : 2ermayanti1218@gmail.com,

Alamat e-mail : 3flmrbn@gmail.com,

Alamat e-mail : 4kezialarosa@gmail.com,

Alamat e-mail : 5ceyacantik41@gmail.com,

Alamat e-mail : 6raflirafael0602@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the errors made by students of the Chemistry Department at Universitas Negeri Medan in composing evaluation and summary sections in Critical Book Review (CBR) assignments. The research employed a descriptive qualitative method using document analysis. The data sources consisted of several CBR assignments written by students, with a focus on the evaluation and summary sections. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis. The findings revealed several common errors, including evaluations that lacked strong arguments, evaluations that focused more on suggestions than critical assessments, summaries that were too brief, and summaries that did not adequately represent the overall content of the reviewed books. These findings indicate that students still experience difficulties in applying critical thinking skills and academic writing principles when preparing CBR assignments. The study concludes that students' understanding of the structure and purpose of CBR writing needs improvement, particularly in developing argumentative evaluations and comprehensive summaries. Therefore, greater emphasis on academic writing practice and critical thinking development is needed to enhance the quality of students' CBR assignments.

Keywords: Critical Book Review, Error Analysis, Academic Writing.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan dalam menyusun unsur evaluasi dan rangkuman pada tugas Critical Book Review (CBR). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Sumber data berupa tugas CBR mahasiswa yang difokuskan pada bagian evaluasi dan rangkuman. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penyusunan evaluasi dan rangkuman. Kesalahan pada unsur evaluasi meliputi

evaluasi yang kurang argumentatif dan evaluasi yang lebih berfokus pada pemberian saran daripada penilaian kritis. Sementara itu, kesalahan pada unsur rangkuman meliputi rangkuman yang terlalu singkat dan rangkuman yang belum mewakili keseluruhan isi buku yang direview. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis akademik mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan latihan yang lebih intensif mengenai penyusunan evaluasi dan rangkuman agar kualitas penulisan CBR mahasiswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Critical Book Review, Analisis Kesalahan, Penulisan Akademik

A. Pendahuluan

Critical Book Review (CBR) merupakan salah satu bentuk tugas akademik yang digunakan di perguruan tinggi untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi suatu buku secara kritis. Dalam kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), CBR menjadi salah satu tugas yang dirancang untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan menulis akademik, serta kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan argumentasi secara ilmiah (Universitas Negeri Medan, 2021). Menurut Fitriani, Lestari, dan Lubis (2024), CBR tidak hanya berisi rangkuman isi buku, tetapi juga memuat analisis dan evaluasi terhadap kelebihan, kekurangan, serta relevansi buku yang dikaji. Oleh

karena itu, penyusunan CBR menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis yang baik.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis akademik yang berkualitas. Aulia dan Kuzairi (2021) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun tulisan yang logis, sistematis, dan argumentatif. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lubis (2017) yang menjelaskan bahwa kegiatan menulis akademik dapat menjadi sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, Mentu dan Raflesia (2025) menegaskan bahwa literasi akademik dan kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi yang perlu

dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Dalam struktur penulisan CBR, unsur evaluasi dan rangkuman merupakan komponen yang sangat penting. Evaluasi berfungsi sebagai sarana untuk memberikan penilaian terhadap isi buku berdasarkan argumentasi yang logis dan objektif. Hyland (2004) menjelaskan bahwa evaluasi dalam tulisan akademik merupakan bentuk penilaian yang didasarkan pada analisis terhadap suatu karya sehingga penulis dapat menunjukkan posisi kritisnya terhadap informasi yang dikaji. Sementara itu, rangkuman merupakan penyajian kembali gagasan utama suatu bacaan secara singkat, padat, dan tetap mempertahankan makna dari teks asli (Swales & Feak, 2012). Rangkuman yang baik harus mampu mewakili keseluruhan isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri sehingga menunjukkan pemahaman penulis terhadap materi yang dibaca.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan akademik yang baik. Shofiah, Amaliah, dan Putera menyatakan bahwa keterampilan menulis kritis

mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar mampu menghasilkan tulisan akademik yang argumentatif dan berkualitas. Simanjuntak juga menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam menulis perlu dilatih melalui strategi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk melakukan analisis secara mendalam terhadap suatu informasi. Selain itu, Novelin, Josh, dan Nauli (2024) menemukan bahwa mahasiswa masih melakukan berbagai kesalahan dalam penyusunan Critical Book Report, terutama pada aspek penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian Oktafiani dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa kesalahan dalam penyusunan teks akademik sering terjadi karena rendahnya kemampuan parafrase dan penguasaan bahasa ilmiah mahasiswa.

Hasil pengamatan terhadap tugas CBR mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan dalam penyusunan unsur evaluasi dan rangkuman. Sebagian mahasiswa hanya menuliskan kelebihan dan kekurangan buku tanpa memberikan argumentasi yang mendukung

penilaiannya. Pada bagian rangkuman, ditemukan rangkuman yang terlalu singkat, belum mewakili keseluruhan isi buku, bahkan masih menyerupai opini atau kesimpulan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menulis akademik dalam penyusunan CBR. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lubis dan Simanjuntak (2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun evaluasi kritis masih tergolong rendah akibat kurangnya kemampuan mengembangkan argumentasi yang didukung oleh bukti dan referensi yang relevan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bentuk kesalahan mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan dalam menyusun unsur evaluasi dan rangkuman pada tugas Critical Book Review (CBR) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran menulis akademik serta menjadi

bahan evaluasi bagi mahasiswa, dosen, dan program studi dalam meningkatkan kualitas penulisan CBR dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis isi dokumen Critical Book Review (CBR), khususnya pada bagian evaluasi dan rangkuman. Sumber data penelitian berupa beberapa dokumen CBR yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Data pendukung diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan artikel yang membahas struktur serta kaidah penulisan CBR.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui proses pengumpulan, pembacaan, dan pengkajian dokumen CBR secara mendalam. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan menelaah kualitas evaluasi, bentuk kritik yang diberikan, kelengkapan rangkuman, kejelasan penyampaian materi, serta kesesuaiannya dengan isi buku yang direview. Hasil analisis kemudian dideskripsikan secara sistematis untuk memberikan

gambaran mengenai kualitas penulisan evaluasi dan rangkuman dalam CBR.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tugas Critical Book Review (CBR) mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan, ditemukan beberapa kesalahan dalam penyusunan unsur evaluasi dan rangkuman. Kesalahan yang ditemukan meliputi evaluasi yang kurang argumentatif, evaluasi yang lebih berupa saran daripada penilaian kritis, rangkuman yang terlalu singkat, serta rangkuman yang belum mampu mewakili keseluruhan isi buku yang direview. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum memahami secara optimal fungsi dan tujuan penyusunan evaluasi serta rangkuman dalam penulisan CBR.

Tabel 1 Bentuk Kesalahan dalam Penyusunan Evaluasi dan Rangkuman

Bentuk Kesalahan	Jumlah Temuan
Evaluasi kurang argumentatif	2
Evaluasi lebih berupa saran	1
Rangkuman terlalu singkat	2
Rangkuman belum mewakili isi buku	2

Berdasarkan Tabel 1, Tabel ini menunjukkan berbagai bentuk

kesalahan yang ditemukan dalam proses penyusunan evaluasi dan rangkuman pada modul ikatan kimia. Kesalahan yang paling sering muncul adalah evaluasi yang kurang argumentatif (2 temuan) dan rangkuman yang terlalu singkat (2 temuan). Hal ini menandakan bahwa aspek analisis kritis dan representasi isi materi masih perlu diperbaiki agar evaluasi lebih berbobot dan rangkuman lebih komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang ditemukan dalam tugas CBR mahasiswa sebagian besar berkaitan dengan unsur evaluasi dan rangkuman. Pada unsur evaluasi, mahasiswa umumnya telah mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan buku yang direview. Namun, penilaian yang diberikan masih cenderung bersifat deskriptif dan belum disertai argumentasi yang kuat. Beberapa evaluasi hanya memuat pernyataan bahwa buku mudah dipahami, memiliki penyajian yang baik, atau relevan dengan bidang tertentu tanpa menjelaskan alasan yang mendukung penilaian tersebut. Akibatnya, evaluasi yang disusun belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang

menjadi tujuan utama dari penugasan CBR.

Selain itu, ditemukan pula evaluasi yang lebih berfokus pada pemberian saran untuk pengembangan buku dibandingkan dengan penilaian terhadap kualitas isi buku itu sendiri. Mahasiswa cenderung memberikan rekomendasi mengenai hal-hal yang dapat ditambahkan pada buku tanpa terlebih dahulu melakukan analisis terhadap kelebihan dan kelemahan yang terdapat dalam isi buku. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara evaluasi kritis dan pemberian saran. Padahal, evaluasi dalam CBR seharusnya didasarkan pada analisis yang objektif terhadap isi, penyajian, kelengkapan materi, serta kontribusi buku terhadap bidang ilmu yang dibahas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa masih perlu dikembangkan. Dalam penulisan akademik, evaluasi tidak hanya bertujuan menyampaikan pendapat, tetapi juga menuntut kemampuan memberikan alasan yang logis dan didukung oleh bukti yang relevan. Oleh karena itu, evaluasi yang baik

seharusnya memuat argumentasi yang jelas sehingga pembaca dapat memahami dasar penilaian yang diberikan terhadap buku yang direview.

Pada unsur rangkuman, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa menyusun rangkuman yang terlalu singkat sehingga belum mampu menggambarkan isi buku secara menyeluruh. Rangkuman yang dibuat hanya memuat gambaran umum mengenai topik yang dibahas tanpa menjelaskan materi-materi penting yang terdapat dalam buku. Akibatnya, pembaca tidak memperoleh informasi yang cukup mengenai isi buku dan tujuan rangkuman sebagai representasi singkat dari keseluruhan materi belum tercapai secara optimal.

Selain terlalu singkat, beberapa rangkuman juga lebih menyerupai kesimpulan atau penilaian akhir terhadap buku daripada ringkasan isi buku. Mahasiswa cenderung langsung menyampaikan pandangan umum mengenai kualitas buku tanpa terlebih dahulu menguraikan pokok-pokok pembahasan yang terdapat di dalamnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi

gagasan utama dan menentukan informasi yang perlu dipertahankan dalam sebuah rangkuman.

Kesalahan dalam penyusunan rangkuman dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Proses merangkum tidak hanya menuntut kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memilih informasi yang paling penting dan menyusunnya kembali dengan bahasa yang lebih ringkas tanpa mengubah makna aslinya. Oleh karena itu, kemampuan memahami bacaan dan mengidentifikasi ide pokok menjadi faktor penting dalam menghasilkan rangkuman yang baik.

Secara umum, kesalahan dalam penyusunan evaluasi dan rangkuman menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kendala dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menulis akademik. Kurangnya pemahaman mengenai struktur dan tujuan penulisan Critical Book Review (CBR) menyebabkan mahasiswa belum mampu menyusun evaluasi dan rangkuman sesuai dengan kaidah yang diharapkan. Selain itu, keterbatasan pengalaman dalam menulis karya ilmiah juga

memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan argumentasi dan menyajikan informasi secara sistematis.

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun CBR. Dosen dapat memberikan contoh penulisan evaluasi dan rangkuman yang baik, melatih mahasiswa untuk mengembangkan argumentasi yang didukung bukti, serta membiasakan mahasiswa melakukan analisis kritis terhadap berbagai sumber bacaan. Dengan demikian, kualitas penulisan CBR mahasiswa diharapkan dapat meningkat dan tujuan pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan menulis akademik dapat tercapai secara lebih optimal.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat studi terdahulu oleh Novelin, Josh, dan Nauli (2024), yang mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih terkendala dalam mengaplikasikan kalimat efektif, diksi ilmiah, serta ejaan baku pada tugas *Critical Book Review* (CBR). Fenomena ini menegaskan bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun evaluasi

tidak sekadar pada aspek argumentasi, melainkan juga pada penguasaan bahasa akademik yang memadai.

Di sisi lain, kekeliruan dalam menyusun rangkuman yang teridentifikasi dalam riset ini sejalan dengan kajian Oktafiani dkk. (2022). Mereka menyatakan bahwa kegagalan melakukan parafrase secara benar menyebabkan rangkuman yang dibuat mahasiswa cenderung sekadar menyalin teks asli. Hal tersebut menjadi alasan mengapa sebagian rangkuman menjadi terlalu pendek atau gagal merepresentasikan seluruh isi buku. Ketidakmampuan mahasiswa dalam membedakan evaluasi kritis dengan pemberian rekomendasi juga tampak dari kecenderungan mereka memberikan saran alih-alih analisis tajam. Hal ini selaras dengan temuan Lubis dan Simanjuntak (2022) mengenai lemahnya kemampuan mahasiswa dalam membangun argumen objektif yang diperkuat oleh referensi komparatif.

Secara teoritis, seluruh temuan ini memperkuat pandangan Hyland (2004) bahwa evaluasi teks akademik harus didasarkan pada analisis kritis dan argumen logis, bukan sekadar

opini pribadi. Oleh karena itu, berbagai kesalahan mahasiswa dalam menyusun evaluasi dan rangkuman ini menjadi bukti nyata atas masih rendahnya literasi akademik dan keterampilan berpikir kritis di lingkungan perguruan tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan masih mengalami berbagai kesalahan dalam menyusun unsur evaluasi dan rangkuman pada tugas Critical Book Review (CBR). Kesalahan pada unsur evaluasi meliputi evaluasi yang kurang argumentatif, lebih berupa saran daripada penilaian kritis, serta masih bersifat deskriptif tanpa didukung alasan yang logis. Sementara itu, kesalahan pada unsur rangkuman ditunjukkan oleh rangkuman yang terlalu singkat sehingga belum mampu mewakili keseluruhan isi buku, serta rangkuman yang lebih menyerupai kesimpulan atau opini daripada ringkasan isi buku. Kesalahan-kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai struktur dan tujuan CBR,

rendahnya kemampuan berpikir kritis, minimnya literasi akademik, serta keterbatasan pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Secara umum, temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kendala dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menulis akademik. Oleh karena itu, diperlukan pembimbingan yang lebih intensif melalui pemberian contoh evaluasi dan rangkuman yang baik, pelatihan penyusunan argumentasi berbasis bukti, serta pembiasaan melakukan analisis kritis terhadap berbagai sumber bacaan guna meningkatkan kualitas penulisan CBR mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Shofiah, N., Amaliah, R., & Putera, Z. F. Keterampilan Menulis Kritis untuk Mempersiapkan Mahasiswa pada Penulisan Akademik Profesional. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya (JBSP)*.
- Aulia, V., & Kuzairi, K. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menulis Esai. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 350–359.
- Fitriani, F., Lestari, S., & Lubis, F. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Binjai: CV Daris Indonesia.
- Hyland, K. (2004). *Disciplinary Discourses: Social Interactions in Academic Writing*. Michigan: University of Michigan Press.
- Lubis, F. A., & Simanjuntak, H. (2022). Implementasi enam tugas wajib berbasis KKNi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Akuntabilitas Pendidikan*, 10(2), 145–156.
- Lubis, S. S. W. (2017). Keterampilan Menulis Essai dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*.
- Mentu, J. R. M., & Raflesia, C. (2025). Kontribusi Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Akademik Mahasiswa Program Sarjana Universitas Negeri Manado. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*.
- Novelin, V., Josh, D., & Nauli, T. (2024). Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam Critical Book Report mahasiswa Gizi Universitas Negeri Medan. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(3), 1312–1320.
- Oktafiani, R., dkk. (2022). Analisis kesalahan berbahasa pada

penulisan teks akademik
mahasiswa. *Jurnal*
Sastronesia, 10(1), 45–56.

Sanjaya, W. (2016). *Media*
Komunikasi Pembelajaran.
Jakarta: Kencana.

Shofiah, N., Amaliah, R., & Putera, Z.
F. Keterampilan Menulis Kritis
untuk Mempersiapkan
Mahasiswa pada Penulisan
Akademik Profesional. *Jurnal*
Bahasa, Sastra, dan
Pembelajarannya (JBSP).

Simanjuntak, E. Penerapan Strategi
Pembelajaran FIRE-UP
Berorientasi Berpikir Kritis
dalam Pembelajaran Menulis.
Diglosia: Jurnal Pendidikan,
Kebahasaan, dan
Kesusastraan Indonesia.

Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012).
Academic Writing for Graduate
Students: Essential Tasks and
Skills (3rd ed.). University of
Michigan Press.

Universitas Negeri Medan. (2021).
Buku Panduan Pelaksanaan
Karakteristik 6 Tugas Pokok
Berbasis Kurikulum KKNi.
Medan: Tim Pengembang
Kurikulum Universitas Negeri
Medan.